

DAMPAK PASCA AKREDITASI BAN PAUD TERHADAP LAYANAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD KECAMATAN JAPAH KAB. BLORA

Oleh : Achmad Irchamni, M.Pd
Prodi PIAUD STAI Muhammadiyah Blora
airchamni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan dan mengkaji dampak dari akreditasi terhadap kualitas pembelajaran di lembaga PAUD kabupaten Blora. Tulisan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui tiga cara yaitu Wawancara, Dokumentasi, Observasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan alur Reduksi data, Display data, Kesimpulan. Hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut a) dilihat dari delapan standar pembelajaran di kelas anak usia dini 90% telah memenuhi standar yang ada. Hal ini tergambar didalam setiap pelaksanaan kualitas pembelajaran pendidikan tersebut. Walaupun terdapat satu standar yang kurang sesuai dengan standar mutu pendidikan yang ada, namun lembaga terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan agar tetap tercapainya kualitas pembelajaran di lembaga tersebut. b) akreditasi memberikan dampak yang positif bagi lembaga. Hal ini dilihat secara bukti fisik yang ditampilkan oleh lembaga mulai dari sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, peningkatan kinerja guru, dan kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah yang semakin tinggi. Lembaga terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas lembaganya agar tercapai mutu pendidikan yang diharapkan. Lembaga melibatkan seluruh unsur sekolah untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan agar pada akreditasi berikutnya tetap dalam keadaan layak dari segala segi mutu pendidikan.

Kata kunci: Akreditasi, Kualitas Pembelajaran, PAUD.

Pendahuluan

Akreditasi adalah proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga, institusi, atau individu. Ini menilai

keberadaan, kelengkapan, dan pelaksanaan dokumen dan program lembaga dengan menggunakan standar yang ditetapkan oleh peraturan

perundang-undangan. Oleh karena itu, lembaga yang telah diakreditasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dalam memberikan dan menyelenggarakan layanan pendidikan berkualitas tinggi. Upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi adalah proses yang dinamis dan menantang yang membutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh bangsa. Mutu pendidikan senantiasa menjadi fokus perhatian, bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan masyarakat, karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa sekarang akan tetapi menyangkut kehidupan dan kondisi sosial yang akan datang serata didukung dengan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yang maksimal (Tilar:2006).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar pendidikan yang lebih tinggi dan sangat penting untuk meningkatkan kualitas negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah menetapkan PAUD sebagai salah satu prioritas pembangunan pendidikan. Saat ini, lembaga PAUD disarankan untuk diikuti oleh anak-anak usia dini di Indonesia, khususnya anak-anak berusia 5-6 tahun, sebagai persiapan menuju ke jenjang Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan

pendidikan anak usia dini, lembaga independen yang disebut Badan Akreditasi Nasional harus melakukan penilaian kualitas penyelenggaraan pendidikan. Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan pendidikan. Akreditasi adalah langkah penilaian yang dilakukan oleh lembaga tertentu yang bertanggung jawab untuk memeriksa keberadaan, kelengkapan, dan pelaksanaan dokumen dan program lembaga sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Menurut Ratih Permatas (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan predikat akreditasi lembaga PAUD mendapatkan kepercayaan dari para masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka.

Akreditasi pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk melakukan penjaminan mutu dan pengendalian mutu Pendidikan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditetapkan untuk menguji kelayakan program pada suatu lembaga Pendidikan (Handayani, 2016). Akreditasi sebagai penjaminan mutu dan pengendalian mutu pendidikan dilakukan di semua jenjang

pendidikan, termasuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Akreditasi pada jenjang PAUD merupakan suatu upaya pemerintah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu lembaga PAUD untuk memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan PAUD yang sudah ditetapkan. Dengan akreditasi PAUD suatu lembaga PAUD dapat dinilai kelayakannya dalam menyelenggarakan layanan PAUD berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditentukan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF (Busron & Rachmi, 2020).

Dari sisi kebijakan, akreditasi yang dilaksanakan oleh setiap lembaga PAUD diselenggarakan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 087/U/2012 yang menyebutkan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka pemerintah Indonesia menetapkan tidak hanya sekolah negeri saja yang harus melakukan akreditasi namun pada sekolah swasta juga diberlakukan peraturan yang sama. Dengan harapan dihasilkan kualitas pendidikan yang sama antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Jika melihat fakta di lapangan, sebagian besar lembaga PAUD merupakan lembaga pendidikan swasta yang sudah barang tentu harus diakreditasi. Pelaksanaan akreditasi PAUD sebelum tahun 2017

menggunakan mekanisme manual yaitu menggunakan borang dimana semua administrasi yang mencakup delapan standar yang akan diajukan sebagai syarat akreditasi dibuat dengan tumpukan kertas (paperless). Namun mulai tahun 2017 dilakukan pengembangan sistem oleh Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF yaitu integrasi permohonan dari offline mekanisme manual menjadi online melalui aplikasi Sispena dengan harapan akan dapat mempermudah satuan pendidikan PAUD dan semua pihak dalam proses pendaftaran akreditasi

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh akreditasi terhadap kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini di kabupaten Blora, khususnya lembaga yang menerima akreditasi A. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akreditasi dapat meningkatkan kualitas PAUD. Peneliti ingin mengetahui setelah terakreditasi A dan prestasi yang telah dicapai, apakah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan, peningkatan mutu pendidikan dan kualitas lembaga serta terlebih pengelolaan pembelajaran dikelas. Sehingga dari penelitian ini dapat

mendeskripsikan dan mengkaji bagaimana dampak dari akreditasi di lembaga tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survei, sebuah metode penelitian ilmiah yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Tujuan dari metode survei ini adalah untuk secara sistematis, faktual, dan akurat menjelaskan komponen dan elemen yang dievaluasi.

Selama program berlangsung atau berakhir, metode penelitian survei dapat digunakan untuk melakukan evaluasi. Penelitian evaluatif yang dilakukan dengan metode survei terdiri dari dua tahap: tahap teoretis dan tahap empiris. Tahap teoretis terdiri dari studi teoretis tentang komponen penelitian dan substansi objek yang diteliti. Tahap empiris terdiri dari pengumpulan dan analisis data di lapangan.

Dengan metode ini diharapkan: 1) Menghasilkan deskripsi detail dari dampak akreditasi terhadap mutu PAUD, 2) mengevaluasi tata kelola mutu PAUD dan 3) Menghasilkan rekomendasi berkaitan dengan mutu PAUD di Kabupaten Blora. Metode yang

digunakan dalam evaluasi ini adalah riset evaluasi kualitatif dengan menggunakan Countenance Evaluation oleh Stake yang menekankan adanya dua hal pokok, yaitu: 1) deskripsi (description) dan 2) pertimbangan (judgements), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu 1) anteseden (antecedent/context), 2) transaksi (transaction/process), dan 3) keluaran (output-outcomes).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi tentang pengaruh akreditasi pada kualitas pembelajaran di lembaga PAUD, lembaga tersebut memenuhi standar kualitas pendidikan PAUD yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan bukti bahwa lembaga PAUD telah menerima nilai A setelah menyelesaikan proses penilaian akreditasi dan memenuhi semua persyaratan. Hal ini terjadi terlepas dari kesiapan lembaga untuk akreditasi. Setiap dokumen, administrasi, dan persyaratan tambahan yang diperlukan sesuai dengan instrumen penilaian akreditasi, yang terdiri dari delapan

standar mutu pendidikan yang telah disiapkan sebelumnya.

Tabel 1. Rekap Hasil Akreditasi Satuan PAUD Kecamatan Japah Tahun 2023

No.	Program	Status Akreditasi			Jumlah
		A	B	C	
1.	Taman Kanak-Kanak (TK)	9	10	3	22
2.	Raudhatul Athfal (RA)	1	3	0	4
3.	Kelompok Bermain (KB)	4	11	2	17
4.	Pos PAUD	0	2	0	2
Total		14	26	5	45

Lembaga selalu berusaha dalam meningkatkan produktifitas progam dan kegiatan sekolah dengan melengkapi dokumen dan administrasi. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada juga sudah sangat memadai. Usaha dalam peningkatan kinerja guru juga telah dilakukan oleh lembaga dengan memberikan dukungan dan arahan, serta memperhatikan kesejahteraan guru agar tetap semangat dalam menjalankan tugasnya. Lembaga juga mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan pemerintah setempat.

Seperti yang ditunjukkan oleh pelaksanaan depalan standar nasional pendidikan di lembaga PAUD, akreditasi sekolah ternyata membantu upaya lembaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lembaga terus

berusaha untuk memenuhi standar nasional PAUD di bagian yang belum memenuhi.

Lembaga selalu mengevaluasi dengan seluruh unsur sekolah untuk mempertahankan yang sudah baik dan memenuhi standar mutu pendidikan, juga meningkatkannya agar pada akreditasi di tahun berikutnya lembaga masih dalam keadaan yang layak dan baik dari segala segi mutu Pendidikan terlbih proses pembelajarannya.

Untuk melakukan penelitian ini, observasi (pengamatan), wawancara, dan analisis dokumen digunakan. Fokus penelitian adalah kualitas lembaga sebagai aspek input di satuan PAUD sesudah akreditasi di wilayah kabupaten Blera; pengelolaan dan proses pembelajaran, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam aspek proses di satuan PAUD sesudah

akreditasi di lembaga PAUD yang ada di Blora.

Kualitas Pembelajaran Sebagai Aspek Input Satuan PAUD Sesudah Akreditasi

Berdasarkan hasil catatan lapangan didapat sejumlah temuan lapangan dengan menganalisis berdasarkan hasil observasi Dampak akreditasi terhadap pembelajaran di lembaga PAUD. Dari hasil wawancara dengan pengelola lembaga PAUD yaitu dampak dari akreditasi terhadap mutu pendidikan di lembaga tersebut terkait dengan input lembaga sesudah akreditasi disalah satu lembaga yaitu tercatat pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah peserta didik 36 anak, tahun 2021 jumlah peserta didik 33 anak (Sebelum akreditasi) pada tanggal 23 bulan Desember tahun 2021 memperoleh SK akreditasi dengan status A. Dengan adanya status akreditasi makin menambah kepercayaan pada masyarakat sekitar terkait mutu pendidikan pada lembaga PAUD sehingga secara bertahap ada kenaikan jumlah peserta didik di tahun pelajaran 2021/2022 yaitu dengan jumlah peserta didik 38 anak dan tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 41 anak.

Hal ini juga sangat berpengaruh pada jumlah pendidik yang ada di lembaga PAUD tersebut maka akan

bertambah pula gurunya. Dengan bertambahnya pendidik di lembaga PAUD tersebut untuk memenuhi jumlah rasio antara pendidik dan peserta didik yang jumlah rasio pada lembaga PAUD sesuai dengan usia layanan 3-4 tahun yaitu 1:10, 4-5 tahun yaitu 1:12, dan 5-6 tahun 1:15. Sehingga dengan jumlah pendidik dan peserta didik dengan jumlah 41 anak, dapat memenuhi jumlah rasio sesuai dengan standar kurikulum dalam tingkat nasional. Dengan adanya akreditasi juga lembaga dapat mengevaluasi diri lembaga dimana letak yang kurang dan yang perlu diperbaiki untuk kemajuan lembaganya di kemudian hari dan pemberian layanan yang maksimal untuk pendidikan anak usia dini.

Dengan terakreditasi lembaga PAUD yang terletak di Kecamatan Ngawen, Japah, Todanan dan Randublatung oleh masyarakat sekitar sangat mempercayakan untuk menitipkan anak-anak kepada lembaga PAUD setempat. Bahkan masyarakat diluar desa sekitar bahkan luar kecamatan pun sekolah melirik Lembaga yang kareditasinya baik. Karena masyarakat merasa bangga dengan lembaga yang sudah terakredistasi dengan status A. Penjelasan oleh pengelola dan kepala sekolah lembaga PAUD.

Pengelolaan dan Proses Pembelajaran pada Satuan PAUD Sesudah Akreditasi

Dari hasil observasi dan wawancara dalam pengelolaan dan proses pembelajaran diperoleh penjabaran sebagai berikut lembaga PAUD memiliki Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) yang mengacu pada kurikulum permendikbud 137 dan 146 yang dibuat sesuai dengan kondisi lembaga dan capaian tingkatan usia anak yaitu 3-6 tahun dengan di petakan sesuai dengan tingkatan layanan berdasarkan usianya yaitu 3-4 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun. Dengan mendokumentasikan semua kegiatan dalam bentuk foto dan rekaman yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yaitu merekam kegiatan dalam bentuk foto-foto kegiatan harian, mingguan, bulanan dan semester yang menjadi rujukan untuk melakukan pelaporan kepada orang tua atau wali murid peserta didik.

Struktur kurikulum dan penetapan kurikulum yang dibuat oleh lembaga sesuai dengan standar nasional sesuai dengan kurikulum 137 dan 146 yang dibuat sebagai acuan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilakukan peninjauan kurikulum yang dilakukan oleh dinas setempat yang

dilakukan 1 tahun sekali dengan dilampirkan SK mengajar dan kurikulum, berita acara kegiatan dan disahkan oleh dinas. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat Dokumen I yang berisi profil dan program-program pendidikan selama setahun dan Dokumen II yang berisi perangkat pembelajaran seperti Prota, promes, RPPM, dan RPPH yang disusun oleh tim penyusun kurikulum di lembaga.

Program PAUD memiliki materi pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan tematik melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan layanan menurut kelompok usia yang mengalokasikan waktu efektif perhari dan perminggu. Lembaga juga memiliki kalender pendidikan yang disusun oleh lembaga sendiri dengan mengacu pada kondisi dan program yang dibuat dan kalender tersebut disosialisasikan melalui penempelan kalender pendidikan di setiap kelas dan disosialisasikan kepada orang tua atau wali murid.

Program PAUD juga memiliki program kegiatan semester, bulanan, mingguan dan harian berupa rancangan Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Harian. Selain program tersebut lembaga juga memiliki program Holistik Integratif yang dibuat

secara tertulis. Pembelajaran program PAUD ini juga menciptakan suasana bermain yang aman, nyaman, bersih, sehat dan menarik untuk anak. Kegiatan pembelajaran terprogram menjadi 3 kegiatan pokok yaitu pembukaan, isi dan penutup dengan kelompok kecil heterogen. Pelaksanaan penilaian proses dan hasil pembelajaran dilakukan setiap hari, minggu, bulan dan semester. Dengan menggunakan 5 teknik penilaian yaitu observasi, portofolio, unjuk kerja, hasil karya dan catatan anekdot.

Kualifikasi pendidik dan tenaga pendidikan di lembaga PAUD terutama sekolah dan Guru semuanya sudah berpendidikan Sarjana. Sarana pendidikan lembaga PAUD memiliki alat permainan edukatif di dalam dan di luar kelas dan memiliki buku-buku dan gambar-gambar. Sarana pendidikan yang lengkap dan beberapa mainan diperoleh dari bantuan dana BOP. Luas lahan lembaga PAUD memadai. Gedung milik sendiri status surat masih hibah, wakaf dll sedangkan ruang dan halaman bermain yang aman, nyaman, bersih, sehat dan menarik sehingga peserta didik merasa dirumah sendiri dan menyenangkan.

Lembaga PAUD memiliki instalasi listrik, air, telpon dan internet yang memadai. Merumuskan visi, misi dan tujuan sesuai dengan kondisi sekolah dan dilaksanakan sesuai

dengan keadaan sekolah baik *input* maupun *output*. Memiliki rencana kerja tahunan dan lima tahunan yang sesuai dengan kondisi sekolah yaitu merancang tujuan, target sasaran, program/kegiatan, kebijakan dan pembiayaan yang jelas dan dilaporkan kepada dinas setempat setiap tahun tiga kali.

Lembaga PAUD memiliki jenis dan sumber pembiayaan dari orang tua/masyarakat, pemerintah berupa BOP. Penilaian dilakukan pelaporan kepada orang tua setiap semester dan pertahun.

Dari temuan hasil penelitian yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan pengelolaan dan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi dalam aspek proses pada satuan paud sesudah akreditasi. Terdapat peningkatan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, pengawasan pembelajaran dan evaluasi sudah terstruktur dengan baik dan sistematis, sehingga hal-hal yang dapat ditingkatkan lagi yaitu mutu dan layanan yang akan perbaiki secara perlahan seluruh hasil pengawasannya dilaporkan kepada pihak terkait seperti dinas dan stakeholders sebagai bahan evaluasi secara holistik.

Manfaat yang dirasakan Satuan PAUD terhadap Hasil Akreditasi

Banyak sekali manfaat yang dirasakan satuan PAUD terhadap Hasil Akreditasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu dan layanan pendidikan dan rencana pengembangan sekolah dimasa mendatang.
- b. Sebagai bahan masukan untuk pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah.
- c. Untuk pendorong motivasi dalam peningkatan kualitas sekolah secara gradual.
- d. Dapat meningkatkan kualitas sekolah untuk mendapatkan dukungan dan perhatian dari pemerintah, masyarakat maupun sektor swasta dalam hal moral, dana, tenaga dan profesionalisme.
- e. Dapat dijadikan bahan informasi untuk pemetaan indikator keberhasilan kinerja warga sekolah
- f. Dapat memotivasi guru untuk selalu meningkatkan diri dengan bekerja keras untuk memberikan layanan yang terbaik untuk peserta didik Sebagai informasi yang akurat untuk menyatakan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh setiap sekolah

g. Sebagai bukti bahwa lembaga mereka menerima pendidikan yang berkualitas tinggi, sehingga peserta didik mempunyai kepercayaan terhadap didinya bahwa masyarakat memberikan kepercayaan yang penuh untuk menitipkan putra putrinya di lembaga pendidikan yang terakreditasi nasional.

h. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan dan pengembangan/peningkatan kualitas pendidikan di daerah masing-masing.

i. Sebagai bahan informasi penting untuk penyusunan anggaran pendidikan secara umum, dan khususnya anggaran pendidikan yang terkait dengan rencana biaya operasional pendidikan di tingkat dinas.

Dari diskusi di atas, manfaat yang dirasakan satuan PAUD terhadap Hasil Akreditasi adalah sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan serta rencana pengembangan sekolah di masa mendatang; sebagai sumber daya untuk pemberdayaan dan pengembangan kinerja siswa; dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sekolah. Ini akan mendapatkan

dukungan dan perhatian dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam hal moral, dana, tenaga kerja, dan profesionalisme.

Kesimpulan

Hasil penelitian Dampak Akreditasi Terhadap Mutu Pendidikan di Lembaga PAUD menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah kabupaten Blora sangat percaya untuk menitipkan anak-anak mereka ke lembaga PAUD yang terakreditasi. Lembaga PAUD yang dituju memiliki sekolah di luar masyarakat dan kecamatan. Karena masyarakat merasa bangga dengan lembaga PAUD dengan status A, pengelola dan kepala sekolah .

Temuan hasil penelitian pengelolaan dan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi dalam aspek proses pada satuan paud sesudah akreditasi. Terdapat peningkatan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, pengawasan pembelajaran dan evaluasi sudah terstruktur dengan baik dan sistematis, sehingga hal-hal yang dapat ditingkatkan lagi yaitu mutu dan layanan yang akan perbaiki secara perlahan seluruh hasil pengawasannya dilaporkan kepada pihak terkait seperti

dinas dan stakeholders sebagai bahan evaluasi secara holistik.

Manfaat yang dirasakan satuan PAUD terhadap Hasil Akreditasi sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu dan layanan pendidikan dan rencana pengembangan sekolah dimasa mendatang, bahan masukan untuk pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah dan meningkatkan kualitas sekolah untuk mendapatkan dukungan dan perhatian dari pemerintah, masyarakat maupun sektor swasta dalam hal moral, dana, tenaga dan profesionalisme.

Bagi Guru Dapat memotivasi guru untuk selalu meningkatkan diri dengan bekerja keras untuk memberikan layanan yang terbaik untuk peserta didik setelah akreditasi. Dan informasi yang akurat untuk menyatakan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh setiap sekolah. Bagi Pengelola Lembaga dengan mudah mempromosikan dengan menunjukkan bukti bahwa lembaga dapat menerima pendidikan yang berkualitas tinggi, sehingga peserta didik mempunyai kepercayaan terhadap didinya bahwa masyarakat memberikan kepercayaan yang penuh untuk menitipkan putra putrinya di lembaga pendidikan yang terakreditasi nasional. Bagi Orang Tua dapat membantu lembaga untuk mempromosikan lembaga PAUD

dengan menyampaikan informasi memiliki ruang lingkup dan terkait kualitas sekolah untuk keterbatasan dalam meneliti sehingga mendapatkan dukungan dan perhatian kedepan dalam meneliti perlu diteliti dari pemerintah, masyarakat maupun lagi tentang dampak akreditasi sektor swasta dalam hal moral, dana, terhadap mutu pendidikan di lembaga tenaga dan profesionalisme.. Bagi lebih luas lagi sesuai dengan mengacu peneliti lanjutan karenan peneliti 8 standar pendidikan nasional.

Daftar Pustaka

- Asril, Fahmi Lubis. 2021. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Bandar Lampung." *Repository UIN Raden Intan*: 1-55. http://repository.radenintan.ac.id/14931/1/PERPUS_PUSAT_BAB_1_DAN_2.pdf.
- BAN. 2019. "Kebijakan Dan Mekanisme Akreditasi PAUD Dan PNF." https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Kebijakan%20dan%20Mekanisme%20Akreditasi%20BAN%20PAUD%20DAN%20PN_1553764520.pdf.
- Kummalasari, Dewi Nala. 2017. "Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pelayanan Proses." *Jurnal Hanata Widya* Volume 6 N: 1-6.
- Mutingah, Siti, and Novan Ardy Wiyani. 2022. "Kompleksitas Penyelenggaraan Akreditasi Berbasis Online Pada Lembaga PAUD." *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 4(2): 100-112.
- Oktaria, Renti, Lukman Hamid, Yuningsih Yuningsih, and Suparti Suparti. 2019. "Evaluasi Hasil Akreditasi Lembaga Paud Se-Kota Depok." *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 1(2): 16-28.
- Pendidikan, Jurusan Manajemen et al. 2018. "PRIMAGAMA GADING SERPONG Irmawati Harjani Putri."
- Pendidir, Jurnal. "Cat (Rawai , Adttt."
- Pujianto, Ari. "Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic Covid 19 Pada Sd Kristen Satya Wacana Salatiga." : 33-42.
- Rosma Indriana Purba. 2022. "Strategi Asesor Akreditasi Paud Dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 6(1): 128-42.
- Sudibyoy, B. (2009). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Permendiknas.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.

Pendidikan Di Indonesia Pasca Amandemen Undang Undang Dasar Tahun 1945. Jurnal Pendidikan Nusantara Indonesia.

Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019). Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Umar, N. (2015) Paradigma Baru Sistem